

ANALISIS RESEPSI KHALAYAK TERHADAP TRAILER FILM "MERAH PUTIH: ONE FOR ALL" DI YOUTUBE HISTORIKA FILM

Jeslien Iskandar

NIM: 2210411207

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana resepsi penonton Channel YouTube Historika Film terhadap penayangan trailer film animasi "Merah Putih: One For All" yang diproduksi oleh Endiarto di bawah naungan Perfikitv. Trailer berdurasi 2 menit 1 detik tersebut berhasil menarik 1 juta penonton dan lebih dari 20.000 komentar per Oktober 2025, mendapatkan banyak sorotan dari masyarakat terkait isi pesan dan kualitas produksinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis resepsi Stuart Hall. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam semi terstruktur terhadap lima informan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tiga tahapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima informan terpetakan ke dalam tiga posisi pemaknaan, yaitu 3 informan berada pada posisi *Negotiated Reading*, satu informan berada pada posisi *Dominant-Hegemonic Reading*, dan satu informan berada di posisi *Oppositional Reading*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan posisi pemaknaan ditentukan oleh perbedaan modal budaya dan pengetahuan teknis di bidang animasi dan perfilman. Selain itu, ditemukan adanya kesenjangan encoding-decoding, di mana masyarakat lebih fokus pada kualitas teknis sehingga menghasilkan pesan tidak sengaja berupa kesan ketidakmatangan produksi dibandingkan pesan nasionalisme yang sesungguhnya ingin disampaikan oleh pembuat film.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Encoding-Decoding, Film Animasi, Merah Putih: One For All, Stuart Hall, YouTube

**ANALYSIS OF PUBLIC RECEPTION OF THE MOVIE TRAILER
“MERAH PUTIH: ONE FOR ALL” ON HISTORIKA FILM'S YOUTUBE
CHANNEL**

Jeslien Iskandar

Student ID: 2210411207

**Communication Studies Program, Faculty of Social and Political Sciences
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta**

ABSTRACT

This research aims to understand the audience reception of the Historika Film YouTube Channel toward the screening of the animated film trailer "Merah Putih: One For All," produced by Endiarto under the Perfikiv banner. The 2-minute and 1-second trailer successfully attracted 1 million viewers and more than 20,000 comments by October 2025, garnering significant attention from the public regarding its message and production quality. This research uses a descriptive qualitative approach with Stuart Hall's reception analysis. Data collection was conducted thru semi-structured in-depth interviews with five informants selected using purposive sampling technique. Data analysis technique employed the Miles and Huberman model thru three stages. The research results show that the five informants are categorized into three positions of meaning-making, namely, 3 informants are in the Negotiated Reading position, one informant is in the Dominant-Hegemonic Reading position, and one informant is in the Oppositional Reading position. This study concludes that the differences in interpretive positions are determined by variations in cultural capital and technical knowledge in the fields of animation and filmmaking. Furthermore, a gap in encoding-decoding was found, where the public focused more on technical quality, resulting in an unintended message of an impression of production immaturity rather than the nationalism message that the filmmakers actually wanted to convey.

Keywords: *Animated Film, Encoding-Decoding, Merah Putih: One For All, Reception Analysis, Stuart Hall, YouTube*